

FINTECH UPDATE

Vol. 1 | April-Mei 2025

AFTECH (Asosiasi Fintech Indonesia)

AFTECH Perkuat Kolaborasi Strategis dengan Regulator demi Tata Kelola Fintech yang Inklusif



Pemeringkat Kredit Alternatif Dukung Program Pemerintah:
Perumahan Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah

Audiensi AFTECH dengan Kepala Eksekutif ITSK OJK:
Penguatan Kerjasama Bagi Ekosistem ITSK yang Lebih Baik.

Literasi Digital tentang Pelindungan Data Pribadi
Media Clinic & KOL Gathering with Privy



Daftar Isi

02

Kata Pengantar/
Sambutan Ketua Umum

29

Seputar
AFTECH

03

Update Kegiatan
Advokasi AFTECH

30

Layanan AFTECH

10

Sorotan Kegiatan
AFTECH April-Mei 2025

32

Sekilas Info Untuk
Member (Internasional
Event,dll)

11

Highlight Kegiatan
AFTECH

27

Kalender Kegiatan
AFTECH

Kata Pengantar Bapak Pandu Sjahrir



Assalamu'alaikum Wr. Wb. Shalom, Om Swastiastu, Namo Budaya, Salam Kebajikan, Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya yang senantiasa mengiringi langkah-langkah Asosiasi Fintech Indonesia. Pada bulan April hingga Mei 2025 lalu, AFTECH bersyukur atas terselenggaranya berbagai agenda yang kami harapkan dapat berdampak positif bagi perkembangan teknologi keuangan di Indonesia. Terucap syukur pula karena hadir kembali newsletter AFTECH Indonesia dengan format baru yang kami beri nama Fintech Update.



Saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Dewan Pengurus Harian, Dewan Etik, serta Dewan Pengawas Asosiasi Fintech Indonesia. Dukungan, komitmen, dan kerja keras Anda semua merupakan kunci keberhasilan kita bersama dalam menjalankan berbagai inisiatif strategis dan acara dari AFTECH Indonesia.

Salah satu kegiatan yang telah kami laksanakan bulan April dan Mei lalu adalah Singapore Business Mission Trip Jakarta bersama AFTECH, kegiatan tersebut merupakan bukti konkret upaya AFTECH Indonesia dalam meningkatkan sinergi antara pelaku industri lintas negara dan mendorong eksplorasi potensi kerja sama yang strategis di masa mendatang.

Saya mewakili seluruh jajaran pengurus harian berharap agenda yang sudah dijalankan selama bulan April hingga Mei ini, dapat berdampak positif dalam mendukung visi dan misi AFTECH menuju perkembangan dan inklusivitas teknologi keuangan di Indonesia yang semakin maju.

Akhir kata, mari kita dukung bersama program dan kegiatan AFTECH untuk dapat berkontribusi pada perkembangan industri teknologi keuangan di Indonesia.

Salam,

Pandu Patria Sjahrir
Ketua Umum AFTECH

Update Kegiatan Advokasi AFTECH



Sepanjang bulan April - Mei, AFTECH telah melakukan advokasi khususnya melalui kegiatan serta masukan kepada regulator.



Rekomendasi Masukan AFTECH



Kegiatan Advokasi AFTECH

Rekomendasi Masukan AFTECH



01 Rancangan Surat Edaran OJK di Bidang Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen.

Sebagai bagian dari komitmen untuk membangun ekosistem jasa keuangan digital yang sehat dan berdaya saing, AFTECH telah menyampaikan masukan kepada OJK atas Rancangan Surat Edaran OJK (RSEOJK) tentang Penyediaan dan Penyampaian Informasi untuk Pemasaran Produk dan Layanan Jasa Keuangan (RSEOJK P3) dan RSEOJK tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Layanan Pengaduan (RSEOJK Laporan Layanan Pengaduan).

Masukan ini merupakan hasil dari pengumpulan pandangan anggota yang mencerminkan keberagaman model bisnis fintech di Indonesia. Fokus utamanya adalah mendukung penguatan perlindungan konsumen, tanpa mengesampingkan pentingnya ruang bagi inovasi dan perkembangan digital yang inklusif.

Sorotan Utama Masukan AFTECH antara lain:

1. Cakupan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK):

AFTECH memandang pentingnya kejelasan dalam mendefinisikan pihak-pihak yang berada dalam lingkup pengaturan, agar kebijakan yang diberlakukan dapat diterapkan secara proporsional terhadap peran dan tanggung jawab masing-masing, termasuk bagi penyedia layanan teknologi yang tidak langsung memasarkan produk keuangan.

2. Standar Informasi yang Jelas dan Bertanggung Jawab:

AFTECH mendukung prinsip bahwa informasi kepada konsumen harus disampaikan secara jujur, akurat, mudah diakses, dan tidak menyesatkan. Ini mencakup penyediaan ringkasan informasi produk dan layanan dalam format umum maupun personal, termasuk pada produk dengan komponen investasi seperti PAYDI.

3. Praktik Komunikasi Pemasaran di Era Digital:

Dalam merespons tren pemasaran digital, AFTECH mendorong perlunya panduan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan media sosial, termasuk tata kelola kerja sama dengan pihak ketiga seperti influencer. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan konsumen dan menjaga integritas komunikasi pemasaran.



Rekomendasi Masukan AFTECH



4. Penawaran Produk Aset Kripto:

Sejalan dengan prinsip perlindungan konsumen, AFTECH menyarankan agar pemasaran aset kripto tetap dilakukan secara bertanggung jawab oleh pihak yang memiliki izin resmi, dengan pengelolaan informasi yang transparan dan tidak menyesatkan.

5. Kolaborasi PUJK dan Pihak Ketiga:

Kerja sama antara PUJK dan pihak ketiga dalam pemasaran perlu didukung dengan kejelasan peran, kompetensi yang memadai, dan perlindungan data yang optimal dengan tetap memastikan pengalaman konsumen yang baik dan aman.

6. Verifikasi Elektronik yang Adaptif:

Untuk mendukung efisiensi dan inklusi digital, AFTECH menyarankan pendekatan yang proporsional dalam verifikasi identitas konsumen, agar tetap sah secara hukum namun fleksibel terhadap kompleksitas model bisnis dan teknologi.

7. Masa Transisi Implementasi:

AFTECH memandang pentingnya masa penyesuaian yang memadai agar pelaku usaha dapat menyesuaikan sistem dan dokumen pemasaran sesuai dengan ketentuan baru secara optimal.

Dengan menyampaikan masukan ini, AFTECH berharap regulasi yang akan ditetapkan nantinya dapat mengakomodasi keberagaman pelaku industri jasa keuangan sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap ekosistem keuangan digital di Indonesia.

02

Proyek Strategis Nasional (Stranas) Artificial Intelligence

Pada bulan Mei, Wakil Ketua Umum VII AFTECH, Haryati Lawidjaja yang juga merupakan anggota Kelompok Kerja (Pokja) Use Case AI menyampaikan masukan "Memanfaatkan AI untuk Keuangan Inklusif di Indonesia". Berdasarkan Annual Member Survey (AMS) AFTECH tahun 2024, sebanyak 45% anggota AFTECH telah mengadopsi Artificial Intelligence (AI) untuk berbagai penggunaan, di antaranya yang terbesar ialah data analytics dan facial recognition.

Selain itu, AFTECH juga menyoroti potensi besar AI dalam memperluas akses keuangan di Indonesia. Pada sektor keuangan, AI dapat digunakan untuk analisis kredit berbasis data alternatif, deteksi penipuan, layanan pelanggan otomatis, dan robo-advisors, dengan syarat penerapannya menjunjung prinsip keadilan, privasi, dan akuntabilitas. AFTECH juga menyampaikan bahwa penggunaan AI memerlukan regulasi yang adaptif, etis, serta dukungan terhadap sandbox inovasi dan pengembangan talenta AI ialah data analytics dan facial recognition. Selain itu, AFTECH juga menyoroti potensi besar AI dalam memperluas akses keuangan di Indonesia. Pada sektor keuangan, AI dapat digunakan untuk analisis kredit berbasis data alternatif, deteksi penipuan, layanan pelanggan otomatis, dan robo-advisors, dengan syarat penerapannya menjunjung prinsip keadilan, privasi, dan akuntabilitas. ATECH juga menyampaikan bahwa penggunaan AI memerlukan regulasi yang adaptif, etis, serta dukungan terhadap sandbox inovasi dan pengembangan talenta AI.

Rekomendasi Masukan AFTECH



03

Masukan AFTECH Terhadap Rancangan Menteri Keuangan (PMK) tentang PPN dan PPh atas Transaksi Aset Kripto

Pada bulan Mei, AFTECH menyampaikan tanggapan dan usulannya terhadap Rancangan Peraturan Menteri Keuangan (RPMK) tentang PPN dan PPh atas Transaksi Aset Kripto kepada Direktorat Perpajakan 1, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan RI. AFTECH menyatakan kesepakatan atas pengklasifikasian aset kripto sebagai aset keuangan yang dipersamakan dengan surat berharga oleh OJK, menggantikan status sebelumnya sebagai komoditi. Terkait definisi Pedagang Aset Keuangan Digital (PAKD), AFTECH mengusulkan agar lebih menekankan pada keharusan memiliki izin resmi dari otoritas yang berwenang, guna mendukung pertumbuhan industri kripto domestik dan menciptakan keadilan dalam perpajakan.

Pada perlakuan PPN, AFTECH menyetujui bahwa penyerahan aset kripto tidak dikenai PPN, mengingat aset tersebut disamakan dengan surat berharga. Namun, terkait PPh atas penjualan aset kripto, AFTECH menilai tarif PPh Pasal 22 sebesar 0,21% terlalu tinggi dan dapat membebani industri yang masih dalam tahap awal perkembangan. AFTECH mengusulkan penurunan tarif menjadi maksimal 0,1%, sejajar dengan tarif atas transaksi saham, untuk menjaga daya saing dan mencegah keluarnya modal ke luar negeri.

Selain itu, AFTECH menyampaikan keberatan atas penggunaan kriteria nilai transaksi dan jumlah pengakses sebagai syarat bagi Penyelenggara Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PPMSE) luar negeri untuk menjadi pemungut pajak. AFTECH menilai hal ini dapat membuka celah penghindaran pajak dan mengusulkan agar kriteria tersebut dihapus demi menciptakan kesetaraan dengan platform dalam negeri. Di sisi lain, AFTECH menyetujui pengenaan PPh sebesar 1% atas transaksi di PPMSE luar negeri, serta menekankan pentingnya penegakan hukum oleh DJP, termasuk penerapan pajak tersebut secara retrospektif bagi platform luar negeri yang tidak berizin.

AFTECH juga mendorong pemanfaatan tanda tangan elektronik tersertifikasi dari Penyelenggara Sertifikat Elektronik (PSrE) Indonesia untuk menjamin keabsahan dan integritas dokumen perpajakan terkait transaksi aset kripto. Hal ini penting sebagai upaya mendukung keandalan administrasi perpajakan di era digital.

Rekomendasi Masukan AFTECH



04

AFTECH Tegaskan Komitmen terhadap Open Finance dalam Wawancara Bersama World Bank

Pada 28 Mei 2025, AFTECH berkesempatan untuk menyampaikan pandangan industri dalam wawancara yang diselenggarakan oleh World Bank bersama OJK IAKD, dengan tema "Open Finance Framework". Sekretaris Jenderal AFTECH, Firlie Ganinduto, mewakili asosiasi dalam diskusi tersebut.

Dalam wawancara ini, AFTECH menekankan pentingnya open finance sebagai kelanjutan dari konsep open banking, yang membuka akses dan interoperabilitas layanan keuangan mulai dari tabungan, pinjaman, asuransi, hingga investasi melalui konektivitas API secara aman dan berbasis persetujuan pengguna. Open finance dinilai berperan besar dalam memperluas inklusi keuangan, mendorong inovasi, dan meningkatkan kendali konsumen atas data keuangan mereka.

AFTECH juga menyoroti kemajuan pesat digital lending dan innovative credit scoring berbasis data alternatif yang telah membuka akses pembiayaan bagi UMKM, pekerja informal, dan segmen unbanked. Teknologi API dipandang sebagai penghubung utama ekosistem digital, dengan SNAP (Standar Nasional Open API Pembayaran dari Bank Indonesia) sebagai kerangka awal untuk penguatan interoperabilitas.

Meski hingga kini AFTECH belum dilibatkan secara formal dalam proses penyusunan SNAP oleh Bank Indonesia, asosiasi tetap aktif memantau perkembangan, mendorong adaptasi anggota terhadap standar keamanan dan interoperabilitas, serta menjembatani dialog dengan regulator. Melalui pendekatan ini, AFTECH berharap dapat turut serta dalam pengembangan kerangka open finance yang lebih inklusif, harmonis, dan berorientasi pada inovasi yang bertanggung jawab.



Rekomendasi Masukan AFTECH



05

Pembahasan Implementasi POJK NO.29 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pemeringkatan Kredit Alternatif (PKA)

AFTECH yang diwakilkan oleh Wakil Sekretaris Jenderal II AFTECH, Saat Prihartono, berpartisipasi dalam rapat koordinasi bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera), Sarana Multigriya Finansial (SMF), dan Bank Tabungan Negara (BTN), kegiatan ini membahas implementasi Peraturan OJK (POJK) Nomor 29 Tahun 2024 tentang Pemeringkatan Kredit Alternatif (PKA).

Melalui diskusi ini, AFTECH menegaskan komitmen industri fintech untuk memperluas akses Kredit Pemilikan Rumah (KPR), khususnya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), dengan pemanfaatan data alternatif dan inovasi teknologi.



Kegiatan Advokasi AFTECH



01

Diskusi Kelompok Terumpun (DKT) Bersama Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah



Pada 16 April 2025, AFTECH berpartisipasi dalam Diskusi Kelompok Terumpun (DKT) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Diskusi ini membahas isu krusial terkait maraknya perjudian daring (judol) di kalangan peserta didik, yang menjadi perhatian serius berbagai pemangku kepentingan.

Dalam kesempatan tersebut, Plt. Direktur Eksekutif AFTECH, Mercy Simorangkir, menyampaikan perspektif industri fintech dalam mendukung upaya pencegahan dan edukasi terhadap bahaya judi online, khususnya bagi anak-anak dan remaja.

AFTECH menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk membangun ekosistem digital yang aman, inklusif, dan sehat.

Selain itu, AFTECH juga mendorong peningkatan literasi digital sebagai langkah preventif dalam melindungi generasi muda dari berbagai kejahatan digital, termasuk judi online.



Kegiatan Advokasi AFTECH



02

Audiensi Bersama Kepala Eksekutif Pengawas IAKD OJK



Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto (IAKD) OJK, Hasan Fawzi, pada tanggal 22 April 2025 di Kantor OJK Gedung Sumitro.

Pertemuan ini menjadi momentum strategis bagi AFTECH untuk menyampaikan arah program kerja prioritas periode 2025–2029. Beberapa isu utama yang turut dibahas mencakup penguatan tata kelola industri, dukungan terhadap penyusunan regulasi turunan UU P2SK, serta pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam mendorong pertumbuhan dan penguatan sektor IAKD di Indonesia.

Audiensi ini juga menandai komitmen berkelanjutan antara AFTECH dan OJK dalam menciptakan ekosistem keuangan digital yang aman, inovatif, dan berkelanjutan.



Kegiatan Advokasi AFTECH



03

Forum Group Discussion (FGD) “Regulasi dan Pengawasan Perdagangan Derivatif Keuangan dengan Underlying Berupa Efek Indeks Saham Asing dan Saham Tunggal Asing



B-Universe bersama Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) mengadakan Focus Group Discussion (FGD) mengenai Regulasi dan Pengawasan Perdagangan Derivatif Keuangan dengan Underlying Berupa Efek Indeks Saham Asing dan Saham Tunggal Asing. FGD diadakan pada tanggal 15 Mei 2025 di JS Luwansa. Kegiatan FGD ini menjadi wadah kolaborasi untuk bertukar pandangan, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi dalam rangka menyusun regulasi yang komprehensif dan responsif, terkait perdagangan derivatif keuangan, pasca diberlakukannya UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).

FGD ini menghadirkan Bapak Tirta Karma Senjaya, selaku Kepala Bappebti, Kemendag RI, Ibu Evy Junita selaku Direktur Pengembangan Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah OJK, Bapak Enggartiasto Lukita selaku Executive Chairman B-Universe, Ibu Claudia Kolonas selaku Wakil Ketua Umum IV AFTECH, dan Bapak Rio Febrianus Pasaribu selaku Partner Dentons HPRP.

Kegiatan ini merupakan bagian dari advokasi AFTECH yang mengangkat isu pentingnya kepastian hukum agar investor ritel Indonesia bisa berinvestasi pada saham luar negeri, seperti saham teknologi di Amerika Serikat. AFTECH juga mendukung transisi pengawasan perdagangan derivatif keuangan dari Bappebti ke OJK untuk memperkuat stabilitas sistem keuangan, perlindungan konsumen, serta literasi dan inklusi keuangan.

Kegiatan Advokasi AFTECH



04

Kick-off Meeting Wakil Ketua Umum III AFTECH Bidang Pembiayaan dan Ekosistem Pembiayaan.



Dalam memperkuat sektor Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI), Wakil Ketua Umum III AFTECH bidang Pembiayaan dan Ekosistem Pembiayaan, Anggie Aringsih, telah mengadakan kick-off meeting bersama anggota pada tanggal 20 Mei 2025 di Cibis Nine Tower.

Kegiatan ini menjadi ruang kolaboratif AFTECH dan anggota untuk menyusun rencana program kerja bidang, membahas isu-isu terkini seputar industri dan menyerap aspirasi anggota LPBBTI AFTECH secara langsung. Kegiatan ini dihadiri oleh 3 perwakilan anggota AFTECH di bawah Departemen LPBBTI.



Kegiatan Advokasi AFTECH



05

Insurtech Networking & FGD Dinner: Menyatukan Suara Untuk Masa Depan Asuransi Digital



Pada Selasa, 20 Mei 2025, AFTECH menggelar Insurtech Networking & Focus Group Discussion (FGD) Dinner di Habitate Oakwood, Jakarta yang dipimpin oleh Bryan Silfanus selaku Wakil Ketua Umum V AFTECH. Kegiatan ini dirancang sebagai wadah untuk memperkuat jejaring antara pelaku industri asuransi digital (insurtech), sekaligus menggali berbagai tantangan, peluang, serta masukan terhadap pengembangan ekosistem asuransi digital di Indonesia.

Diskusi ini menghadirkan berbagai perusahaan pelaku industri, termasuk Rey, Groopy, Premiro, Kinsure, Wesurance, Bang Jamin, dan lainnya. Berbagai isu strategis yang menjadi sorotan dalam diskusi antara lain:

1. Regulasi dan Perizinan:

Meski regulasi terkait asuransi digital telah mulai terbentuk, pelaku industri menilai proses perizinan masih menghadapi tantangan birokratis yang dapat memperlambat inovasi. Penyederhanaan prosedur perizinan dianggap krusial untuk mendorong pertumbuhan sektor ini.

2. Tantangan Talenta Digital:

Terjadi kesenjangan keterampilan antara talenta berpengalaman di bidang asuransi konvensional dan SDM dengan latar belakang teknologi, yang membuat perekrutan di sektor ini menjadi tantangan tersendiri.

3. Harmonisasi Proses dan Klasifikasi Model Bisnis:

Peserta diskusi menggarisbawahi perlunya kesamaan pemahaman antara regulator dan pelaku industri mengenai klasifikasi insurtech, insurhub, healthtech, dan broker. Ketidaksesuaian jalur perizinan kerap kali menjadi hambatan bagi inovasi.

Kegiatan Advokasi AFTECH



4. Konsolidasi Suara Industri dan Ketersediaan Data:

Kurangnya data resmi mengenai penyelenggara asuransi digital serta belum seragamnya aturan antar pelaku menjadi perhatian penting. AFTECH didorong untuk memainkan peran strategis dalam menyusun staging agreement dan memfasilitasi pembentukan data industri yang lebih akurat.

Sebagai tindak lanjut, para peserta mendorong AFTECH untuk melakukan audiensi dengan regulator terkait isu-isu yang diangkat, sekaligus merancang forum diskusi lanjutan bersama OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Kegiatan ini mempertegas komitmen AFTECH dalam mendorong sinergi lintas pelaku untuk menciptakan sektor asuransi digital yang lebih adaptif, inklusif, dan berorientasi pada kepentingan konsumen.



Kegiatan Advokasi AFTECH



06

Rekrutmen Pengurus Departemen AFTECH Periode 2025-2027



Sebagai bagian dari proses regenerasi dan penguatan tata kelola asosiasi, AFTECH telah membuka pendaftaran Ketua dan Pengurus Departemen untuk periode 2025–2027. Pendaftaran ini dibuka sejak 20 April hingga 10 Mei 2025, dan terbuka bagi perwakilan perusahaan anggota AFTECH yang memiliki komitmen tinggi, semangat kolaborasi, serta kesiapan untuk berpartisipasi aktif dalam program kerja asosiasi.

Sebanyak 22 departemen membuka peluang kepengurusan, mencakup berbagai sektor strategis seperti Digital Trust, Keamanan Siber, PJP, Digital Bank, Insurtech, BNPL, hingga Blockchain & Tokenisasi, dan lainnya.

Proses rekrutmen dilakukan secara bertahap dan melibatkan fit & proper test yang dijalankan oleh Dewan Pengurus Harian AFTECH kepada para kandidat. Hingga 30 Juni 2025, proses seleksi dan wawancara telah dilaksanakan untuk memastikan kesesuaian kompetensi, komitmen, dan visi para calon pengurus terhadap misi asosiasi.

Melalui proses ini, AFTECH berharap dapat menghadirkan jajaran pengurus departemen yang tidak hanya mumpuni secara teknis dan strategis, namun juga memiliki integritas dan semangat kolektif untuk mendorong kemajuan ekosistem keuangan digital Indonesia secara inklusif dan berkelanjutan.

Highlight Kegiatan AFTECH

VIP Leaders Lunch Russia-Indonesia Business Forum, Perkuat Hubungan Strategis dengan Para Pemangku Kepentingan dalam Mendorong Inklusivitas Ekonomi Digital

14 April 2025

Arts Cafe, Raffles Jakarta Hotel



Menjadi sebuah kehormatan, AFTECH mendapat kepercayaan untuk mewakili asosiasi industri ekosistem keuangan di Indonesia pada agenda VIP Leaders Lunch pada Senin, 14 April 2025 yang bertempat di Arts Cafe, Raffles Hotel, Jakarta. Kegiatan ini merupakan bagian dari Russia-Indonesia Business Forum yang diselenggarakan oleh Roscongress Internasional bersama dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) yang tentunya dihadiri oleh tokoh-tokoh penting dari dalam maupun luar negeri.

Keikutsertaan ini menunjukkan komitmen AFTECH dalam memperluas jaringan serta kerja sama guna mendorong pertumbuhan inovasi yang bertanggung jawab dan pengembangan ekonomi digital yang inklusif.



Highlight Kegiatan AFTECH



AFTECH Bersama DepositoBPR by Komunal Dorong Inovasi PAJK untuk Akselerasi Inklusi Keuangan Digital di Indonesia

23 April 2025

Gedung Sampoerna Strategic

Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) bersama dengan DepositoBPR by Komunal menyelenggarakan Fintech Talk yang bertajuk "Penyelenggara Agregasi Jasa Keuangan: Harapan Baru Akselerasi Inklusi Keuangan" pada Rabu, 23 April 2025, di Sampoerna Strategic Square, Jakarta. Acara ini dibuka secara resmi oleh Anggie Ariningsih selaku Wakil Ketua Umum III AFTECH yang menegaskan pentingnya peran Penyelenggara Agregasi Jasa Keuangan (PAJK) dalam mendorong pemerataan akses layanan keuangan di Indonesia. Dalam sambutannya, beliau menekankan bahwa inovasi seperti PAJK dapat menjadi jembatan penting antara masyarakat dan produk keuangan, guna mendukung agenda inklusi keuangan nasional. "Platform PAJK yang terintegrasi dengan BPR merupakan inovasi yang menjembatani kebutuhan masyarakat akan akses keuangan yang lebih mudah, aman, transparan dan terjangkau", ujarnya.

Menurut Anggie, transformasi digital di sektor keuangan harus terus dibarengi dengan edukasi dan kolaborasi lintas sektor, agar masyarakat tidak hanya mendapatkan akses, tetapi juga memahami dan memanfaatkan layanan keuangan secara optimal. Kehadiran PAJK diharapkan menjadi solusi atas keterbatasan distribusi layanan BPR sekaligus membuka peluang investasi masyarakat melalui platform yang transparan dan terpercaya. Dalam acara tersebut, para peserta juga mendapatkan wawasan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk LPS, OJK, Komunal, serta pelaku industri dan perencana keuangan profesional.



Dengan kehadiran lebih dari 100 peserta dari berbagai institusi, Fintech Talk ini menjadi momen penting untuk memperkuat dialog antar pemangku kepentingan. AFTECH berkomitmen untuk terus mendorong pemanfaatan teknologi keuangan secara inklusif dan bertanggung jawab, serta menguatkan ekosistem PAJK sebagai bagian dari solusi jangka panjang dalam memperluas literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.

Highlight Kegiatan AFTECH



Infinity 2.0 menjadi bagian dari peran OJK dalam memperkuat pusat inovasi sebagai akselerator transformasi digital di sektor keuangan.

24 April 2025

Menara Radius Prawiro



AFTECH turut hadir dalam acara Launching OJK Infinity 2.0 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Kamis, 24 April 2025 di Menara Radius Prawiro, Jakarta Pusat. Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat peran Pusat Inovasi OJK sebagai akselerator transformasi digital di sektor keuangan. Rangkaian acara juga mencakup sesi Focus Group Discussion (FGD) bertema "Kerja Sama Pengembangan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) dan Ekosistem Keuangan Digital" yang menghadirkan berbagai pemangku kepentingan dari regulator, kementerian, asosiasi, akademisi, dan mitra internasional.

Sebagai bagian dari peran aktif dalam penguatan ekosistem keuangan digital, Sekretaris Jenderal AFTECH, Firlie Ganinduto, dipercaya menjadi moderator dalam sesi FGD. Dalam forum tersebut, AFTECH turut mempertemukan dan memfasilitasi diskusi antara pemangku kepentingan lintas sektor untuk membahas empat inisiatif utama:

Tokenisasi industri
game bersama
kemitraan
dan AGI

1

Digitalisasi
ekosistem sapi
perah bersama
ILO dan koperasi
lokal

2

Pengembangan
talenta
blockchain
melalui program
Hackathon

3

Peluncuran edisi
pendana Buletin
Beyond Infinity
bertema
keamanan siber

4

Highlight Kegiatan AFTECH



Peluncuran OJK Infinity 2.0 ini dihadiri oleh tokoh-tokoh penting, termasuk Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar, Menteri Ekonomi Kreatif Teuku Riefky Harsya, dan Duta Besar Swiss untuk Indonesia H.E. Olivier Zehnder. Acara juga ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman antara OJK dan Kemenparekraf, serta pemutaran video transformasi dan showcase proyek kerja sama lintas sektor yang menjadi bagian dari inovasi berbasis Pentahelix, pendekatan kolaboratif antara regulator, industri, akademisi, masyarakat, dan media.

Sesi FGD turut menghadirkan narasumber kunci seperti Djoko Kurnijanto (Kepala Departemen Pengaturan dan Perizinan IAKD – OJK), Muhammad Neil El Himam (Eselon I Kemenparekraf), dan Djauhari Sitorus (Project Manager ILO Indonesia). Diskusi membahas strategi implementasi kebijakan, dampak ekonomi dari tokenisasi, penguatan talenta digital, hingga peluang digitalisasi untuk meningkatkan inklusi sosial dan ekonomi di sektor produktif seperti industri susu perah.

Melalui kehadiran aktif AFTECH dalam kegiatan ini merupakan perwujudan nyata peran asosiasi dalam menjembatani ide, kebijakan, dan kolaborasi konkret untuk transformasi keuangan digital yang lebih inklusif di Indonesia.



Highlight Kegiatan AFTECH



Profit Tech A Look CNBC Indonesia “Fintech di Tengah Ekosistem Keuangan Digital RI & Ketidakpastian Global”

24 April 2025
Menara Trans TV



Dalam wawancara eksklusif bersama CNBC Indonesia, Firle Hanggodo Ganinduto selaku Sekretaris Jenderal Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), mengungkapkan sejumlah tantangan utama yang menghambat adopsi teknologi Artificial Intelligence (AI) hingga blockchain dan analisis big data di sektor fintech tanah air.

Firle menekankan bahwa ketersediaan talenta digital yang mumpuni, serta kesiapan infrastruktur teknologi yang stabil dan aman, merupakan dua tantangan besar lainnya. Banyak pelaku fintech yang memiliki niat untuk menerapkan teknologi AI dan analitik data canggih, namun belum memiliki sumber daya manusia yang memahami secara mendalam implementasi dan pengelolaan teknologinya. Ia juga mencatat bahwa tidak semua pemain fintech memiliki kemampuan atau akses ke cloud infrastructure dan sistem pengelolaan data yang terintegrasi.

Menurutnya, biaya memang menjadi pertimbangan penting, namun bukan satu-satunya hambatan yang dihadapi pelaku industri. "Biaya bukan hambatan utama. Justru bagaimana menyiapkan SDM dan ekosistem pendukungnya yang menjadi tantangan besar saat ini," jelas Firle. Ia menambahkan, dalam konteks persaingan dan tekanan ekonomi global yang makin kompleks, pelaku fintech harus dapat menyesuaikan diri secara adaptif tanpa mengorbankan prinsip keamanan, efisiensi, dan inklusivitas layanan keuangan digital.

Highlight Kegiatan AFTECH



Sebagai bentuk dukungan terhadap pelaku industri, AFTECH saat ini tengah memperkuat perannya dalam menjembatani kerja sama antara pelaku industri, penyedia infrastruktur, dan regulator. Firle menyebutkan bahwa kolaborasi lintas sektor menjadi kunci agar adopsi AI hingga blockchain dan analisis big data tidak hanya menjadi tren, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam mendukung pertumbuhan ekosistem fintech yang sehat dan berkelanjutan.

AFTECH juga secara aktif mengadvokasi kebutuhan anggota kepada pemerintah dan mitra strategis lainnya, termasuk mendorong terciptanya regulasi yang lebih pro-inovasi namun tetap menjaga perlindungan konsumen dan keamanan data. Dalam waktu dekat, AFTECH berencana meluncurkan sejumlah inisiatif untuk mendukung akselerasi transformasi digital, salah satunya dengan mendorong penggunaan teknologi berbasis AI untuk pemeringkatan kredit, mitigasi risiko, hingga pengembangan layanan personalisasi dalam ekosistem keuangan digital.

Dengan komitmen ini, AFTECH terus mengawal perkembangan teknologi keuangan agar mampu menjangkau lebih banyak masyarakat Indonesia secara adil, aman, dan efisien serta memastikan bahwa teknologi seperti AI dan Big Data benar-benar menjadi solusi, bukan hanya menjadi tren sesaat.



Highlight Kegiatan AFTECH



Partisipasi AFTECH dalam Evaluasi Kinerja dan Capacity Building BPR dan BPRS Semester 1 Tahun 2025

29 April 2025
Lampung

Sebagai bentuk dukungan terhadap percepatan transformasi digital di sektor keuangan, khususnya bagi BPR dan BPRS, Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) berpartisipasi dalam acara "Evaluasi Kinerja dan Capacity Building BPR & BPRS Semester 1 Tahun 2025" yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Lampung pada Selasa, 29 April 2025. Dalam kesempatan ini, AFTECH yang diwakili oleh Saat Priharto selaku Wakil Sekretaris Jenderal II, menegaskan komitmennya dalam memperkuat ekosistem keuangan daerah melalui pemanfaatan inovasi teknologi.

AFTECH turut memaparkan materi mengenai Innovative Credit Scoring (ICS), sebuah teknologi yang mendukung proses analisis kredit secara lebih akurat, cepat, dan inklusif. ICS menjadi salah satu kunci penting dalam mendorong digitalisasi layanan BPR/BPRS guna memperluas akses pembiayaan, khususnya kredit produktif bagi pelaku UMKM di berbagai wilayah. Dengan adopsi teknologi ini, diharapkan lembaga keuangan daerah mampu menjangkau masyarakat yang belum terlayani secara optimal, serta memainkan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.



Highlight Kegiatan AFTECH



Singapore Fintech Association (SFA) Business Mission Trip Jakarta

5 - 9 Mei 2025
Jakarta



Sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat kolaborasi internasional di sektor teknologi keuangan, Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) mendukung penuh pelaksanaan SFA Business Mission Trip Jakarta yang berlangsung pada tanggal 5-9 Mei 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 26 delegasi dari 19 perusahaan anggota Singapore Fintech Association (SFA), dipimpin langsung oleh Reuben Lim, CEO SFA. Tujuan utama dari kunjungan ini adalah untuk memperdalam pemahaman terhadap dinamika industri fintech di Indonesia, menjelajahi potensi kolaborasi, dan membangun koneksi yang kuat antara pelaku ekosistem digital kedua negara.

Program ini juga menandai terlaksananya international service pertama yang diselenggarakan oleh AFTECH, mencerminkan langkah konkret asosiasi dalam memperluas peran strategisnya dalam kerja sama lintas negara.

Selama lima hari kunjungan, AFTECH memfasilitasi 17 pertemuan strategis antara delegasi SFA dengan 23 institusi keuangan yang ada di Indonesia. Institusi yang dikunjungi mencakup regulator, perbankan, perusahaan fintech, dan pelaku industri lainnya, di antaranya: Bank CIMB Niaga, Bank DKI, Amar Bank, Bank Danamon, Bahana TCW, Bank Indonesia (DKSP), PERBANAS, Bank Jago, Bank Sahabat Sampoerna, OJK Perbankan, IAKD OJK, Bank Syariah Indonesia, CLIK, MNC Life bersama MotionPay dan MotionBank, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, GoTo Financial, DOKU, Home Credit, Adira Finance, serta Zurich. Dalam setiap sesi, delegasi SFA mendapatkan wawasan menyeluruh tentang perjalanan transformasi digital di Indonesia, tantangan regulasi, serta pengalaman kerja sama lintas sektor.

Highlight Kegiatan AFTECH



Delegasi SFA terdiri dari perusahaan-perusahaan fintech dan teknologi dari Singapura yang mewakili berbagai segmen, seperti pembayaran, kecerdasan buatan, dan lain sebagainya. Perusahaan yang tergabung antara lain: 8Hexa Financial, Agrud Technologies, AiRTS, AND Solutions, Bondblox, Appboxo (Boxo), BuzzPay/BuzzAR, Dyna.ai, FinSurge, GrabDefence, HydraX, Investbanq, Kirim Uang, LNRS Data Services, Matrixport, Motiv8AI, MVI Technologies, MyComplianceOffice, dan Ridik. Keterlibatan mereka mencerminkan keragaman solusi yang dapat menjadi titik temu dengan kebutuhan pasar dan inovasi di Indonesia.

Puncak dari rangkaian kegiatan ini ditutup dengan Networking Dinner pada Jumat, 9 Mei 2025, bertempat di Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta. Acara ini dirancang sebagai ruang interaksi yang hangat bagi perwakilan AFTECH dan SFA untuk saling berbagi dan mempererat hubungan. Malam tersebut dibuka dengan sambutan dari Firle Ganinduto, Sekretaris Jenderal AFTECH, disusul sambutan dari Reuben Lim, CEO SFA. Kemudian dilanjutkan dengan presentasi singkat dari Marshall Pribadi, Wakil Ketua Umum I AFTECH, serta adapun sesi dialog terbuka bertajuk "From Ideas to Impact: Let's Collaborate!" yang memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi ide, menyampaikan aspirasi, serta mendiskusikan peluang kolaborasi lebih lanjut. Lalu, acara ditutup dengan pemberian cinderamata dan juga foto bersama.

Dengan terlaksananya SFA Business Mission Trip Jakarta, AFTECH menunjukkan dukungan dan perannya sebagai penghubung yang membantu terciptanya kerja sama antarnegara di bidang teknologi keuangan. Melalui dukungan konkret seperti ini, AFTECH berharap dapat terus memperkuat jaringan kerja sama regional, membuka peluang inovasi, dan menciptakan nilai tambah bagi pertumbuhan ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan, tidak hanya untuk Indonesia, tetapi juga membuka peluang kolaborasi lintas negara secara global.



Highlight Kegiatan AFTECH



Meningkatkan Kepercayaan Digital dengan Tanda Tangan Elektronik: AFTECH Tegaskan Pentingnya Perlindungan Data Pribadi

15 Mei 2025

Cibis Nine, Cilandak, Jakarta Selatan



AFTECH bersama Privy menyelenggarakan Media Clinic & KOL Gathering pada 15 Mei 2025 di Cibis Nine, Jakarta Selatan. Dalam kegiatan ini, Wakil Ketua Umum III AFTECH, Anggie Ariningsih, hadir memberikan sambutan pembuka yang menyoroti urgensi perlindungan data pribadi di tengah maraknya adopsi transaksi digital. Beliau menekankan bahwa tanda tangan elektronik (TTE) menjadi elemen penting dalam memastikan keamanan dan integritas dokumen digital, serta menyerukan pentingnya edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha mengenai pentingnya menjaga data pribadi dalam setiap transaksi digital. "Sebagai asosiasi, edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha tentang pentingnya keamanan data dalam setiap transaksi digital juga terus digencarkan oleh AFTECH agar masyarakat semakin peka dan pandai dalam menjaga informasi data pribadinya", ujarnya.



Highlight Kegiatan AFTECH



FGD “Regulasi dan Pengawasan Perdagangan Derivatif Keuangan dengan Underlying Berupa Efek Indeks Saham Asing dan Saham Tunggal Asing”

15 Mei 2025

Jakarta



Jakarta, 15 Mei 2025 – Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) berkolaborasi dengan B-Universe dalam menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) bertajuk “Regulasi dan Pengawasan Perdagangan Derivatif Keuangan dengan Underlying Berupa Efek Indeks Saham Asing dan Saham Tunggal Asing”. Kegiatan ini merupakan inisiatif dari program kerja Wakil Ketua Umum IV AFTECH, Claudia Kolonas, dan menjadi forum strategis yang menghadirkan berbagai pemangku kepentingan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), asosiasi industri, pakar hukum, serta para pelaku industri.

FGD ini menjadi wadah penting bagi regulator dan pelaku industri untuk berdiskusi dalam rangka menyusun regulasi yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap kebutuhan pasar dan masyarakat. Dengan berkembangnya produk derivatif berbasis efek luar negeri, dibutuhkan pendekatan regulasi yang selaras dengan dinamika global serta tetap menjunjung prinsip kehati-hatian dan perlindungan konsumen.

AFTECH berharap forum ini dapat memperkuat sinergi lintas sektor serta menyelaraskan langkah dalam menghadapi berbagai tantangan industri ke depan. Kolaborasi aktif antara regulator dan pelaku pasar menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem perdagangan derivatif yang sehat, transparan, dan berkelanjutan.

Highlight Kegiatan AFTECH



Insurtech Networking & FGD Dinner

20 Mei 2025
Jakarta



Jakarta, 20 Mei 2025 — Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) menyelenggarakan Insurtech Networking & FGD Dinner bersama para pelaku industri asuransi digital yang berlangsung di Habitate Oakwood, Jakarta. Kegiatan ini menjadi forum strategis untuk memperkuat jejaring serta mendalami berbagai tantangan dan peluang dalam ekosistem insurtech Indonesia, mulai dari aspek regulasi, perizinan, hingga kebutuhan talenta dan klasifikasi model bisnis.

Acara ini dipimpin oleh Bryan Silfanus, Wakil Ketua Umum V AFTECH bidang asuransi digital, yang menyampaikan pentingnya kolaborasi aktif antar pelaku industri untuk mendorong percepatan digitalisasi asuransi di Indonesia. Diskusi hangat berlangsung antara perwakilan AFTECH dan pimpinan dari berbagai insurtech seperti Rey, Kinsure, Premiro, Groopy, hingga Buana Insurance Broker. Para peserta mengangkat isu seputar kompleksitas perizinan yang belum sepenuhnya mendukung dinamika bisnis digital. Salah satu contoh nyata disampaikan oleh Kitabisa dan Rey yang mengalami kesulitan karena ketidaksesuaian jalur perizinan meski telah masuk dalam sandbox OJK. Hal ini menunjukkan urgensi penyederhanaan birokrasi demi mempercepat laju inovasi di sektor asuransi digital.

Selain itu, tantangan dalam merekrut talenta dengan kompetensi ganda—baik dari sisi pemahaman teknologi maupun produk asuransi menjadi hambatan nyata yang dihadapi pelaku industri. Ketidakharmonisan pemahaman antara regulator dan pelaku usaha juga menciptakan ketidakjelasan posisi hukum bagi beberapa model bisnis asuransi digital.

AFTECH juga menyoroti kurangnya data akurat mengenai jumlah penyelenggara asuransi digital di Indonesia. Meski POJK No. 8 Tahun 2024 telah mengatur pemasaran digital produk asuransi, ketidakkonsistenan data masih menjadi tantangan dalam perumusan kebijakan yang tepat sasaran.

Menanggapi hal ini, AFTECH mengusulkan tindak lanjut berupa audiensi dan workshop bersama regulator guna menyelaraskan definisi, proses bisnis, serta mendorong harmonisasi industri. Kolaborasi dan konsolidasi suara dari seluruh pelaku insurtech dinilai penting demi mewujudkan ekosistem asuransi digital yang inklusif, adaptif, dan inovatif di Indonesia.

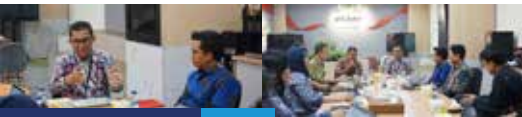
Highlight Kegiatan AFTECH



Rapat koordinasi bersama OJK, BP Tapera, SMF, dan BTN

28 Mei 2025

Gedung OJK Sumitro Djojohadikusumo



Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) berpartisipasi dalam rapat koordinasi yang dilaksanakan pada 28 Mei 2025 bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera), Sarana Multigriya Finansial (SMF), dan Bank Tabungan Negara (BTN). Pertemuan ini membahas implementasi Peraturan OJK Nomor 29 Tahun 2024 tentang Pemeringkat Kredit Alternatif (PKA) sebagai upaya memperluas akses pembiayaan perumahan yang lebih inklusif di Indonesia.

Melalui diskusi ini, AFTECH yang diwakili oleh Bapak Saat Priharto selaku Wakil Sekretaris Jenderal II menegaskan komitmen industri fintech untuk mendorong pemanfaatan data alternatif dan inovasi teknologi guna mendukung perluasan akses Kredit Pemilikan Rumah (KPR), khususnya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Skema PKA yang menggunakan data non-konvensional seperti transaksi e-commerce, QRIS, dan penggunaan telepon seluler, dinilai mampu menjangkau segmen masyarakat yang belum memiliki riwayat kredit formal.

Sebagai asosiasi yang menaungi pelaku fintech di Indonesia, AFTECH akan terus mendorong lahirnya kebijakan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta mendorong inovasi yang berpihak pada masyarakat rentan. Implementasi PKA menjadi langkah awal penting untuk membangun sistem keuangan yang inklusif dan responsif terhadap tantangan di lapangan.

Highlight Kegiatan AFTECH



Digital Financial Literacy Sorong, Papua Barat Daya

28 Mei 2025

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Kota Sorong, Papua Barat Daya

Dengan semangat memperluas jangkauan literasi digital keuangan hingga ke ujung timur Indonesia, AFTECH berpartisipasi dalam kegiatan Digital Financial Literacy yang digelar oleh OJK pada 28 Mei 2025 di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Dalam kesempatan ini, Chrisma Aryani Albandjar selaku Wakil Sekretaris Jenderal I AFTECH, hadir sebagai pembicara untuk berbagi wawasan seputar perkembangan fintech dan pentingnya inklusi keuangan berbasis teknologi.

Dalam sesi panel diskusi, Chrisma menyampaikan materi seputar inovasi teknologi sektor keuangan (ITSK), termasuk pentingnya pemahaman terhadap layanan digital yang semakin berkembang. Ia juga mengajak para mahasiswa untuk menjadi agen literasi yang mampu mengedukasi lingkungan sekitarnya, serta menyadari peluang yang dapat diciptakan dari kemajuan teknologi keuangan yang inklusif dan bertanggung jawab.

Melalui kehadiran di kegiatan ini, AFTECH kembali menegaskan komitmennya dalam mendukung pemerataan edukasi keuangan digital di seluruh Indonesia. Tidak hanya di kota-kota besar, tetapi hingga ke wilayah timur seperti Papua Barat Daya, AFTECH akan terus bekerja sama dengan OJK dan para mitra untuk mewujudkan ekosistem keuangan digital yang inklusif dan merata bagi seluruh masyarakat.



Kalender Kegiatan

AFTECH



3 Juli 2025

Jakarta Fintech Nightout

4 Juli 2025

Forum Ekonomi &
Keuangan Digital



16 Juli 2025

AFTECH CTO CIO with AWS &
Industry Update

30 Juli 2025

Fintech Talk with AdvanceAI



19 Agustus 2025

The 2nd Indonesia Digital
Bank Summit 2025



Kategori Keanggotaan AFTECH:

Anggota Tetap

Anggota Tetap adalah perusahaan teknologi finansial yang terdaftar dan/atau memiliki izin resmi dari Otorita Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia \ (BI), atau otoritas resmi terkait lainnya (termasuk yang berada di dalam sandbox)

Anggota Kehormatan

Anggota Kehormatan adalah perusahaan non-teknologi finansial, seperti bank dan lembaga keuangan lainnya, yang memiliki aktivitas bisnis yang terkait erat dengan industri teknologi finansial

Anggota Pemantau

Anggota Pemantau adalah perusahaan teknologi finansial yang belum memiliki namun akan mendaftarkan diri dan/atau mengajukan permohonan izin resmi kepada JK, BI, atau otoritas resmi terkait lainnya, serta memiliki hak dan kewajiban berdasarkan Anggaran Dasar ini

Anggota Pendukung

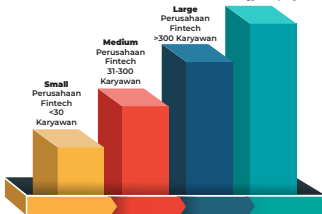
Anggota Pendukung adalah entitas internasional yang kegiatan usaha atau misinya berkaitan erat dengan industri teknologi finansial baik di Indonesia maupun global, dan memiliki hak dan kewajiban berdasarkan Anggaran Dasar ini

Anggota Luar Biasa

Anggota Pendukung adalah entitas internasional yang kegiatan usaha atau misinya berkaitan erat dengan industri teknologi finansial baik di Indonesia maupun global, dan memiliki hak dan kewajiban berdasarkan Anggaran Dasar ini

Jenjang Keanggotaan AFTECH:

Anggota Kehormatan dan Anggota Pendukung
Financial Institution/FSI & Technology Company





Manfaat Bergabung AFTECH Sebagai Anggota Tetap atau Anggota Pemantau:

Manfaat Keanggotaan	Small	Medium	Large
Konsultasi gratis untuk memasuki ekosistem fintech.	✓	✓	✓
Mendapatkan pembaruan peraturan terbaru dan akses ke berbagai dokumen yang terkait dengan kegiatan AFTECH (laporan, MoM, publikasi).	✓	✓	✓
Kesempatan untuk menyusun standar industri secara umum dan spesifik untuk setiap model bisnis.	✓	✓	✓
Kesempatan untuk bergabung dalam program pertemuan anggota (pertemuan para profesional: CEO, CFO, CMO, CTO, hubungan pemerintah, SDM & kepatuhan hukum) bertujuan untuk memperluas jaringan di antara para anggota.	✓	✓	✓
Penyediaan daftar periksa kepatuhan (berdasarkan permintaan).	✓	✓	✓
Pelatihan dengan harga khusus (pelatihan terkait prinsip-prinsip UU PPSK ZIS ayat 3, yaitu a. tata kelola; b. manajemen risiko; c. keamanan dan keandalan sistem informasi, termasuk ketahanan siber; d. Perlindungan Konsumen dan perlindungan data pribadi; dan e. pemenuhan peraturan perundang-undangan).	✓	✓	✓
Kesempatan untuk berpartisipasi dalam Forum Advokasi Kebijakan eksklusif AFTECH seperti FGD, Survei, Lokakarya, dll.	✓	✓	✓
Kesempatan untuk menghadiri pertemuan bisnis/investasi dan menjembatani para pelaku industri dengan para pemangku kepentingan.	✓	✓	✓
Keterlibatan AFTECH sebagai Mitra Strategis dalam acara-acara Anggota, ditujukan untuk berbagi pengetahuan dan menginformasikan perkembangan terbaru dari solusi teknologi yang dimiliki oleh perusahaan kepada para anggota AFTECH serta memperluas jaringan dengan para pemain fintech (tempat dan logistik disediakan oleh perusahaan sebagai anggota - Undangan dan promosi kepada para anggota AFTECH oleh AFTECH).	✓	✓	✓
Kesempatan untuk bergabung dengan AFTECH Marketing Communication Task Force yang melibatkan sesama pemain industri dan memperluas jaringan dengan para pemimpin pemasaran (Acara, PR, Komunikasi Digital, Kemitraan, dan Pengembangan Komunitas).	✓	✓	✓
Dapatkan lebih banyak eksposur publik akan perusahaan Anda sebagai entitas yang bereputasi dan sah dengan menampilkan profil dan logo perusahaan Anda di situs web AFTECH.	✓	✓	✓
Kesempatan untuk mengajukan lowongan kerja.	✓	✓	✓
Buletin minimal 4x setahun.	✓	✓	✓
Kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan PR seperti kunjungan media, media gathering, dll.	✓	✓	✓
Peluang untuk melibatkan program Infinity dan Literasi Keuangan Digital OJK.	✓	✓	✓
Kesempatan untuk menghadiri acara eksklusif Regulator (Dengan Undangan).	✓	✓	✓
Kesempatan untuk bergabung dengan departemen Kebijakan AFTECH sebagai anggota.	✓	✓	✓
Memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat terkait kebijakan melalui departemen AFTECH dan memberikan masukan mengenai peraturan yang relevan.	✓	✓	✓
Kesempatan untuk mendapatkan nasabah baru dengan berpartisipasi dalam acara-acara unggulan AFTECH; Bulan Fintech Nasional dan Indonesia Fintech Festival (undangan khusus).	✓	✓	✓
Dapatkan harga khusus untuk berpartisipasi dalam pameran Indonesia Fintech Festival 2024 (khusus untuk stan) dan paket sponsorship.	✓	✓	✓
Peluang untuk meningkatkan publisitas dengan siaran pers bersama antara perusahaan sebagai anggota dan AFTECH untuk mengumumkan bahwa perusahaan telah bergabung sebagai anggota asosiasi dan isu-isu lain yang relevan.	✓	✓	✓
Meningkatkan eksposur informasi dan acara terbaru anggota melalui pemasaran langsung melalui email dengan 25.000+ pelanggan (publik) dan/atau 300+ perwakilan tingkat tinggi dari sesama anggota AFTECH	✓	✓	✓



Manfaat Bergabung AFTECH Sebagai Anggota Kehormatan atau Pendukung:

NO	Manfaat Keanggotaan	Biaya Keanggotaan Untuk Anggota Kehormatan dan Anggota Pendukung
1	Gratis Biaya Konsultasi untuk Masuk ke Dalam Ekosistem Fintech.	✓
2	Mendapatkan informasi terbaru mengenai regulasi dan industri serta akses ke berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan AFTECH (Laporan, MoM, Publikasi, Siaran Pers, dll)	✓
3	Memperoleh sosialisasi/informasi terkait penerapan prinsip-prinsip GRC yang baik pada industri Fintech melalui kepatuhan terhadap kode etik.	✓
4	Kesempatan untuk bergabung dalam program pertemuan anggota (pertemuan para profesional: CEO, CFO, CMO, CTO, hubungan pemerintah, SDM & kepatuhan hukum) bertujuan untuk memperluas jaringan di antara para anggota.	✓
5	Keterlibatan AFTECH sebagai Strategic Partner dalam 1 (satu) acara Anggota Kehormatan, bertujuan untuk berbagi pengetahuan dan menginformasikan perkembangan terkini dari solusi teknologi yang dimiliki oleh Anggota Kehormatan kepada anggota AFTECH dan memperluas jaringan dengan para pelaku fintech (tempat dan logistik disediakan oleh Anggota Kehormatan - Undangan dan promosi kepada anggota AFTECH oleh AFTECH).	1x/Tahun
6	Pelatihan dengan harga khusus (pelatihan terkait prinsip-prinsip UU PPSK 215 ayat 3, yaitu a. tata kelola; b. manajemen risiko; c. keamanan dan keandalan sistem informasi, termasuk ketahanan siber; d. Perlindungan Konsumen dan perlindungan data pribadi; dan e. pemenuhan peraturan perundang-undangan).	✓
7	Kesempatan untuk bergabung dengan Satuan Tugas AFTECH Marketing Communication yang melibatkan sesama pemain industri dan memperluas jaringan dengan para pemimpin pemasaran (Acara, PR, Komunikasi Digital, Kemitraan, dan Pengembangan Komunitas).	✓
8	Kesempatan untuk bergabung dengan departemen Kebijakan AFTECH sebagai anggota (departemen yang akan dibahas).	✓
9	Kesempatan untuk mengadakan Acara Regular - Lab Ahli AFTECH/Bincang-bincang Fintech. (Tempat & Logistik disediakan oleh Anggota Kehormatan- Undangan oleh AFTECH) pilihan format: Offline/Online.	1x/Tahun
10	Mendapatkan lebih banyak awareness publik akan perusahaan Anda sebagai entitas yang bereputasi dan sah dengan menampilkan 10 profil dan logo perusahaan Anda di situs web resmi AFTECH: www.fintech.id dan penempatan logo di Media Sosial AFTECH.	✓
11	Kesempatan untuk bergabung dan menghadiri program kunjungan media dengan anggota lain untuk memperluas jaringan dengan media serta meningkatkan kemampuan publisitas dan PR.	✓
12	Kesempatan untuk mengikuti program pendidikan dan literasi: Infinity (Komunitas Pemuda Fintech Indonesia) dan acara Regulator.	✓
13	Kesempatan untuk menyampaikan pendapat terkait kebijakan melalui departemen AFTECH dan memberikan masukan tentang peraturan yang relevan.	✓
14	Kesempatan untuk mendapatkan nasabah baru dengan berpartisipasi dalam acara-acara unggulan AFTECH; Bulan Fintech Nasional dan Indonesia Fintech Festival (undangan khusus).	✓
15	Dapatkan harga khusus untuk berpartisipasi dalam pameran Indonesia Fintech Festival 2024 (khusus untuk stan) dan paket sponsorship.	✓
16	Kesempatan untuk meningkatkan publisitas dengan siaran pers bersama antara untuk mengumumkan bahwa ANGGOTA KEHORMATAN telah bergabung sebagai anggota asosiasi dan isu-isu lain yang relevan.	✓
17	Penyebaran siaran pers Internal Anggota Kehormatan sepanjang tahun kepada Komunitas Media AFTECH Siaran Pers yang dibuat oleh Anggota Kehormatan.	4x/Tahun
18	Memperkuat peluang pencitraan merek ANGGOTA KEHORMATAN melalui buletin triwulanan AFTECH: Menyisipkan artikel dan menyoroti bagian pemimpin eksekutif bulan ini yang akan didedikan ke seluruh basis data anggota AFTECH.	2x/Tahun



Manfaat Bergabung AFTECH Sebagai Anggota Kehormatan atau Pendukung:

NO	Manfaat Keanggotaan	Biaya Keanggotaan Untuk Anggota Kehormatan dan Anggota Pendukung
19	Meningkatkan eksposur informasi dan acara terbaru anggota melalui pemasaran langsung melalui menggunakan dengan 25.000+ pelanggan (publik) dan/atau 300+ perwakilan tingkat tinggi dari sesama anggota AFTECH.	3x/Tahun
20	Perluas jaringan dan tingkatkan eksposur merek melalui partisipasi dalam berbagai acara nasional dan internasional yang bergengsi dengan penawaran khusus sebagai anggota AFTECH.	✓



Manfaat Bergabung AFTECH Sebagai Anggota Luar Biasa:

Manfaat (Berdasarkan Jenjang)	Small	Large
Kebijakan dan Advokasi		
Akses prioritas dalam advokasi kebijakan dan konsultasi peraturan dengan regulator terkait.	✓	✓
Keterlibatan dalam pengembangan penelitian bersama/ ringkasan kebijakan/buku putih dan kegiatan lainnya.	✓	✓
Partisipasi aktif dalam kegiatan dan acara yang berhubungan dengan departemen Akses ke data, penelitian kebijakan, survei dari AFTECH untuk digunakan sebagai referensi Anggota Luar Biasa.	✓	✓
Kemitraan		
Akses ke peluang berjejaring di semua acara yang dilakukan bersama dengan mitra strategis AFTECH dan pelaku ekonomi digital lainnya.	✓	✓
Kesempatan untuk berkolaborasi dalam acara dan proyek co-hosting.	✓	✓
Akses eksklusif dalam program pelatihan dan kolaborasi dalam program pelatihan bersama.	✓	✓
Kolaborasi dalam mengembangkan sistem layanan terpadu yang bermanfaat bagi Anggota Luar Biasa AFTECH.	✓	✓
Pemanfaatan fasilitas seperti ruang rapat dan ruang acara di kantor AFTECH dengan biaya khusus.	✓	✓
Kesempatan untuk bergabung dengan Komunitas Profesional AFTECH.	✓	✓
Kesempatan tx untuk melakukan business matching dengan sesama pelaku ekonomi digital.	✓	✓
Kesempatan untuk terlibat aktif dalam acara-acara unggulan tahunan AFTECH, serta berkolaborasi dalam acara edukasi dan literasi melalui program-program seperti INFINITY & FULUS dan juga acara-acara regional.	✓	✓
Komunikasi & Relasi Publik		
Kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kampanye komunikasi, misalnya GEBER PK, dan kampanye melawan perjudian online dan pinjaman online ilegal.	✓	✓
Mengembangkan dan menyebarkan siaran pers bersama.	✓	✓
Menjadi tuan rumah bersama untuk berbagai kegiatan humas.	✓	✓
Menyumbangkan konten dalam buletin reguler AFTECH.	✓	✓
Pemanfaatan saluran komunikasi AFTECH.	✓	✓

Dokumen Persyaratan untuk Pengajuan Keanggotaan AFTECH:

No.	Dokumen Persyaratan	Anggota Tetap	Anggota Kehormatan	Anggota Pemantau	Anggota Pendukung
1	Permohonan pendaftaran keanggotaan asosiasi.	✓	✓	✓	✓
2	Surat rekomendasi dari 3 (tiga) anggota asosiasi, satu diantaranya anggota tetap.	✓	✓	✓	✓
3	Profil perusahaan atau entitas (Bisa di isi dengan visi dan misi perusahaan).	✓	✓	✓	✓
4	Daftar periksa model bisnis dalam format yang ditentukan oleh Dewan Manajemen Harian AFTECH.	✓	✓	✓	✓
5	Dokumen Pendirian Perusahaan terbaru dan (jika ada) Anggaran Dasar dan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham).	✓	✓	✓	✗
6	Izin dan/atau tanda daftar perusahaan teknologi finansial yang dikeluarkan oleh OJK, BI (termasuk sandbox) atau otoritas resmi terkait lainnya yang masih berlaku.	✓	✓	✓	✗
7	Daftar periksa kepatuhan dalam format yang disyaratkan oleh Dewan Manajemen Harian AFTECH.	✓	✓	✓	✓
8	Pernyataan keterbukaan mengenai apakah perusahaan dan/atau pengurus calon anggota pernah dan/atau sedang dikenakan sanksi dan/atau dihukum oleh pihak yang berwenang dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir.	✓	✓	✓	✓
9	Tanda Tangan Surat Komitmen Kontribusi Pembayaran Keanggotaan yang sudah.	✓	✓	✓	✓
10	Dokumen lain yang mungkin dibutuhkan atas permintaan Dewan Manajemen Harian AFTECH.	✓	✓	✓	✓

Registrasi Keanggotaan AFTECH:

Untuk mengirim registrasi, unggah dokumen tersebut melalui link berikut:
<https://www.fintech.id/id/register/form>



Layanan AFTECH



INFINITY

fintech
Indonesia

Kategori Komunitas Yang Ada di AFTECH:



Komunitas
Marcomm



Komunitas
Legal



Komunitas
HR



Risk
Community



Komunitas
Finance

Manfaat Bergabung Komunitas AFTECH:



Ruang
Konsultasi
Gratis



Networking
Eksklusif



Dukungan Bersama
Memajukan Ekosistem
Digital

Siapa saja yang bisa bergabung?

Karyawan aktif dari perusahaan anggota AFTECH
yang relate dengan bidang tersebut

Scan QR Code untuk bergabung
bersama komunitas AFTECH!

Catung Sekarang!

info@fintech.id

Atau scan QR di samping untuk
bergabung di Komunitas AFTECH



AFTECH Go Internasional



Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai topik ini, Anda dapat menyimak laporan berikut.



GO TO FILE





TOKYO METROPOLITAN GOVERNMENT LAUNCHES GX AND GREEN FINTECH STARTUP INCENTIVE PROGRAM

New Incentive Program for Sustainable Fintech Startups from Outside Japan

Main Body Content:
The Tokyo Metropolitan Government (TMG) has launched a new support program for international GX (Green Transformation) and Green Fintech startups aiming to expand into Japan and Asia. This initiative is fully supported by the Fintech Association of Green (FAG).

What's Provided:

- Introduction & mentor assistance
- Expert consultation
- Business matching & joint sharing
- Technical & regulatory support (Case study 2021)
- Introduction to ecosystem of FAG

Subsidy Breakdown Table

Subsidy	Max. Credit	Percentage
1	¥50 million	100%
2	¥34 million	up to 2/3
3	¥25 million	up to 1/2
4	¥16 million	up to 1/3

Application Period:
MAY 18 - JUL, 18 2025

For more information:
https://www.innovativedays.metro.tokyo.lg.jp/en/the_foreign_companies/gx_support.html
 How to apply:
info-fm_tokyo-gx@jagpmg.com

Keep share this opportunity with friends, partners and startups looking to expand into Japan.

LET'S BUILD SUSTAINABLE FINANCE TOGETHER!!





Program Pelatihan APUPPT FOR FINTECH BATCH 1 TAHUN 2025

**Kurikulum Program:**

- Regulation Framework
- Know Your Customer
- Risk Awareness TPPU & TPPT
- Risk Based Approach APUPPT
- Profiling Technique & Scoring
- APUPPT Reporting
- Case Study

What Included & Facilities Program

- 1. Mega Mentor APUPPT (Rp 4.800.000, 100%)
- 2. Mega Mentoring APUPPT (Rp 5.400.000, 100%)

Facilities Program

- Regulator Training (reguler, 100% online & 100% offline)
- Value gained & knowledge transfer
- 100% online
- Learning Management System (LMS)
- 100% online (reguler, 100% online & 100% offline)
- 100% online
- 100% online



https://lppi.info/APUPPT1_2025
Periode Pendaftaran :
14 Mei s.d. 30 Juni 2025



Buatlah komitmen
untuk 25 Peserta

Save The Date!
 Selasa - Rabu,
1 - 2 Juli 2025

 Informasi Lebih Lanjut:
1. PIC LPPi: Sidi, Mia Azzahra
+62 877-7848-3268 / dsipi@lppi.co.id
2. PIC AFTECH: Sidi, Lani Martini
+62 887-1191-7358 / info@finbeck.id

 [www.lppi.info](https://lppi.info)                     



Program Pelatihan ANTI FRAUD AND ONLINE GAMBLING IN FINTECH

Kurikulum Program:

- The Fraud & Online Gambling Landscape in Fintech
- Compliance & Regulatory Safeguards
- Fraud Detection and Response Strategies
- Case Study

Save The Date!

Kamis, 10 Juli 2023

Initial Investment & Fasilitas Program

1. Biaya Investasi: Rp750.000 - Rp1.500.000 / orang
2. Biaya Non Investasi: AFTECH: Rp 2.200.000 / orang

Fasilitas Program

- Workshop (Sharing Session) 300 minutes of teleconferencing
- Group project & transference knowledge
- Self practice
- Learning Management System (LMS)
- Access for Economic calendar calendar
- 24/7 Emergency
- Breakfast (2x)

https://lppi.link/antiFraudF_2023

Periode Pendaftaran:
15 Mei s.d. 9 Juli 2023

Kuota terbatas untuk 25 Peserta

Informasi Lebih Lanjut:

1. PIC LPPi: Sdr. Mia Amalia
+62 877-7948-2268 / dpnk@lppi.or.id
2. PIC AFTECH: Sdr. Lani Marlina
+62 857-1181-7368 / info@fintech.or.id

www.lppi.or.id





Program Pelatihan GCG FOR FINTECH



Kurikulum Program:

- Konsep GCG pada Fintech
- Pilar dan prinsip GCG pada Fintech
- Implementasi GCG pada Fintech
- Best practice dan Roadmap Penerapan GCG pada Fintech



Misi Investasi & Fasilitas Program

1. Misi Investasi: Rp150.000.000,00
2. Misi Investasi: Rp150.000.000,00

Fasilitas Program

- Kegiatan Training dengan Soft Skill dan Hard Skill
- Modul materi & Transferable Knowledge
- Learning Management System (LMS)
- Akses dan Eksklusif secara pribadi
- Sertifikat LPPi



https://lppi.info/GCGn_2023

Periode Pendaftaran :
14 Mei s.d. 11 Juli 2023

 **Kuota Terbatas untuk 20 Peserta**

Save The Date!

 **Kamis, 17 Juli 2023**



Informasi Lebih Lanjut

1. PIC LPPi: Sdr. Mia Amalia
+62 875-7648-2266 | apra@lppi.or.id
2. PIC AFTECH: Sdr. Ceni Marlina
+62 857-1151-7300 | info@aftech.id





fintech
indonesia

INFID
UNITY



Disusun oleh:
Tim Komunikasi AFTECH

Asosiasi Fintech Indonesia

Eco-S Coworking & Office Space Sahid Sudirman Residence,
Jl. Jenderal Sudirman No.86 2nd floor,
Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220



www.fintech.id



[fintechid](#)



[fintech.id](#)



[Asosiasi Fintech Indonesia](#)